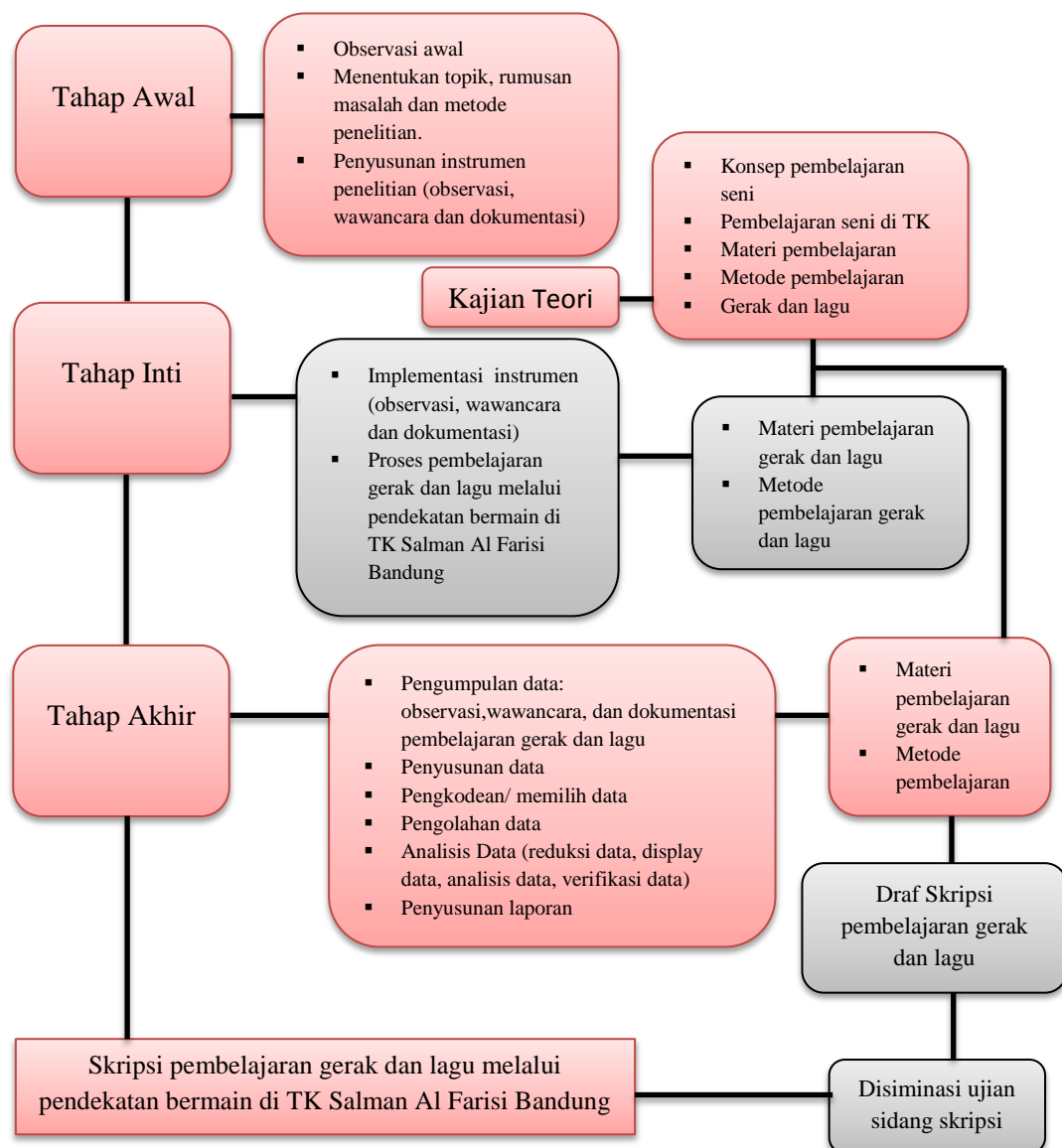


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang Pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung, didesain melalui metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung, secara faktual, naturalistik dan objektif. Desain penelitian ini di ilustrasikan dalam skema bagan sebagai berikut:



Bagan 3.1
Desain Tahapan Penelitian Pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain

di TK Salman Al Farisi Bandung.

Berdasarkan bagan di atas desain penelitian pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal, peneliti membuat rancangan penelitian dengan melakukan observasi awal, observasi awal dilakukan dengan bertemu sekretariat Yayasan Salman Al Farisi Bandung, kemudian peneliti merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah berkaitan dengan materi dan metode pembelajaran gerak dan lagu di TK Salman Al Farisi Bandung.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan materi dan metode pembelajaran melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung. Data-data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) kemudian melakukan penyusunan data hasil penelitian, pengkodean data dengan memilih data yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data dan menganalisis data (reduksi data, display, analisis data dan verifikasi data) serta penyusunan data-data dari hasil kajian teori, materi yang diterapkan dan metode pembelajaran gerak dan lagu di TK Salman Al Farisi Bandung. kemudian langkah selanjutnya peneliti membahas dan menuliskan hasil penelitian serta menarik kesimpulan dari penelitian tentang pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.

Setelah tahap awal, tahap ini dan tahap akhir dilakukan jadilah draf skripsi yang akan diujian sidangkan (disiminasi) dengan judul skripsi pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.

Ketiga tahapan penelitian ini memaparkan bahwa penelitian yang berjudul pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi

Bandung didesain dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Dengan menggambarkan, memaparkan dan mendeskripsikan kedalam bentuk laporan akhir penelitian. Sebagaimana pernyataan yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm 15):

metode penelitian pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Partisipan dan tempat penelitian

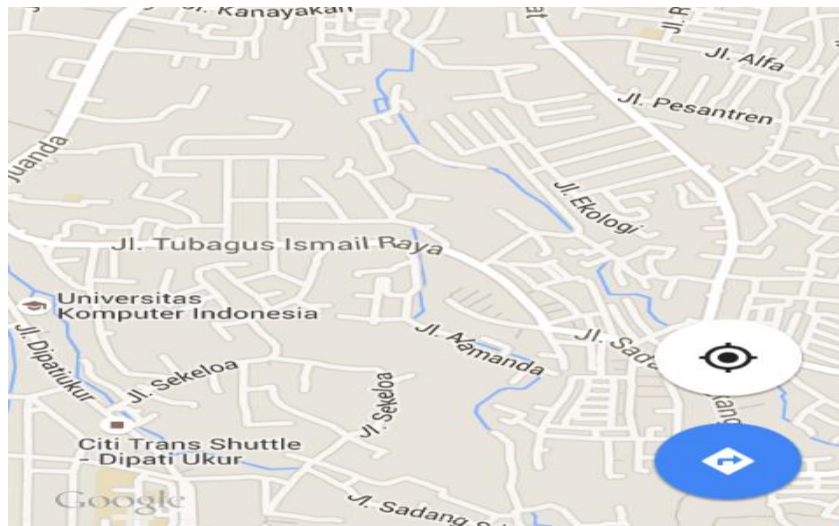
1. Partisipan

Penelitian yang dirancang tentang pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung ini melibatkan beberapa narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dalam memberikan data-data penelitian. Kepala Sekolah TK Salman Al Farisi yaitu Ibu Heti Ponco Nugraheni yang memfasilitasi kegiatan penelitian ini. Guru TK Salman Al Farisi sebagai narasumber utama yaitu Ibu Hesty Sri Riansyah, siswa-siswi TK Salman Al Farisi Bandung yang berjumlah 28 orang sebagai subjek penelitian serta peneliti sebagai observer dan instrumen langsung yang melakukan penelitian baik dengan teknik penerapan observasi, wawancara dan dokumentasi data penelitian.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini di lakukan di TK Salman Al Farisi Bandung yang terletak di Jalan Tubagus Ismail VIII Bandung Telp. 022-2515960 kode pos 40134 email tk@salman-alfarisi.com. Lokasi yang dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan:

- a. Sekolah tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.
- b. Sekolah tersebut dianggap presentatif.



Gambar 3.1
Peta lokasi TK Salman Al Farisi Bandung
Sumber (google.com)



Foto 3.1
Foto Gerbang dan Gedung TK Salman Al Farisi Bandung
(Dok. Anis Pratama Juni 2015)

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Arikunto (2010, hlm 101) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utama yang digunakan untuk pengambilan data dilapangan adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2007, hlm. 305). Dalam

Anis Pratama, 2015

PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU MELALUI PENDEKATAN BERMAIN DI TK SALMAN AL FARISI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai human instrumen, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber-sumber data, melakukan pengumpulan dan membuat kesimpulan data yang dikumpulkan.

Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrumen penelitian dengan berpedoman pada:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang dipergunakan untuk penelitian terdiri dari berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Wawancara berisi rangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada beberapa narasumber yang berkaitan dengan penelitian, sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar

2. Pedoman Observasi

Observasi adalah cara untuk mengambil data secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai kegiatan pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung. Pedoman observasi diambil berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ambil.

3. Pedoman Dokumentasi

Pendokumentasian atau pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Alat perekam audio atau audio visual, untuk merekam hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian pada saat proses penelitian (dokumentasi). Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengambilan gambar berupa foto maupun video pada saat kegiatan berlangsung.

Alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Perekam suara membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yakni dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan. Buku catatan, berguna untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Marshall (1955) dalam sugiyono (2013 hlm 226) menyatakan bahwa: *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipatif. Artinya, didalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung didalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di tempat penelitian. Dengan mengamati langsung mengenai proses pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.

Observasi awal dilakukan pada hari kamis, 9 Juni 2015 dengan mengamati lokasi penelitian dan meminta izin kepada pihak yayasan untuk melakukan penelitian, peneliti bertemu dengan sekretariat Yayasan Salman Al Farisi Bandung. Pada hari senin tanggal 13 Juni 2015 pukul 09.00-12.00 bertemu dengan kepala sekolah dan guru TK Salman Al Farisi, kemudian peneliti melihat situasi kegiatan pembelajaran di TK Salman Al Farisi Bandung di salah satu kelompok TK. Pada saat itu pembelajaran dilaksanakan di kelas sentra olah,tubuh dan musik dengan kelompok TK Hamzah, siswa-siswi TK diberikan materi pembelajaran/konsep pengetahuan tentang mengenal buah tomat dengan cara menyanyikan syair lagu tentang tomat beserta gerakannya, guru memberikan contoh syair lagu tomat kemudian siswa-siswi menirukannya, begitu seterusnya dan diulang-ulang sehingga siswa-siswi TK hapal syair lagu tomat tersebut. Kegiatan pembelajaran ini diikuti oleh 24 orang siswa-siswi. Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 27 Juli sampai 8 September 2015, disesuaikan

dengan jadwal pembelajaran yang telah ditentukan di sekolah. Melalui observasi Peneliti meninjau kembali proses pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung, sehingga diketahui gambaran tentang materi pembelajaran dan metode pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung yang berjumlah 28 orang.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 194): “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit”.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih jelas, mengenai permasalahan-permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi, dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang terkait dengan obyek penelitian dan masalah-masalah yang ada. Selama berlangsungnya wawancara peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber dengan cara lisan yang sebelumnya setiap pertanyaan telah disusun dalam bentuk pertanyaan, agar pada waktu pelaksanaan wawancara mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dimana pada saat peneliti melaksanakan tatap muka dengan responden, pedoman wawancara telah terlebih dahulu disiapkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti, sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu materi pembelajaran dan metode pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.

Wawancara awal dilakukan pada hari selasa, 27 Juli 2015 dilakukan di kelas sentra olah tubuh dan musik. Penelitian ini dilakukan kepada salah satu guru TK Salman Al Farisi Bandung yaitu Ibu Hesty Sri Riansyah sebagai narasumber utama sekaligus pengajar TK Salman Al Farisi Bandung. Beliau adalah salah satu pengajar sentra olah tubuh dan musik. Wawancara awal yang dilakukan tentang bagaimana pelaksanaan program belajar di TK Salman Al Farisi Bandung?



Foto 3.2
Wawancara dengan salah satu guru TK Salman Al Farisi Bandung (Ibu Hesty)
(Dok. Anis Pratama Juli 2015)

Peneliti juga mewawancarai beberapa murid siswi yang aktif dan komunikatif menurut guru dalam mengikuti pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung ini. Wawancara pertama dilakukan pada anak siswi yang bernama Shaquille Queensha Lukman nama panggilan Shaquilla jenis kelamin perempuan yang ber usia 5 tahun, alasan melakukan wawancara dengan anak tersebut karena anak tersebut dianggap paling aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, selain aktif juga komunikatif dan tidak kaku dalam menjawab pertanyaan. Potensi belajarnya pun sangat baik, karakter anak yang cerdas dari semua anak yang mengikuti proses pembelajaran.



Foto 3.3
Wawancara dengan murid siswi TK Salman Al Farisi Bandung (Shaquilla)
(Dok. Anis Pratama Agustus 2015)

Wawancara kedua dilakukan pada anak siswi yang bernama Meave Vini Falah Muslimah nama panggilan Vini jenis kelamin perempuan yang ber usia 5 tahun. Alasan melakukan wawancara dengan anak tersebut anak tersebut dianggap komunikatif, mudah bergaul selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Potensi belajar sangat baik juga karena di antara temannya yang lain, alasan mewawancarai kedua siswi tersebut yaitu diantara semua anak yang ikut dalam proses pembelajaran mereka yang sangat antusias dan bersemangat.



Foto 3.4
Wawancara dengan murid siswi TK Salman Al Farisi Bandung (Vini)
(Dok. Anis Pratama Agustus 2015)

Kedua siswi tersebut dianggap menurut guru paling mudah di ajak berkomunikasi, dalam mengikuti pembelajaranpun mereka paling bersemangat dan antusias dari pada teman-temannya. Maka dari itu kedua siswi tersebut layak untuk di wawancarai karena dapat menjawab semua pertanyaan yang peneliti tanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa audio-visual dalam bentuk pembelajaran ini belum didokumentasikan, akan tetapi untuk melengkapi ini penulis mendokumentasikan dalam bentuk audio-visual yang didokumentasikan berupa foto seperti camera HP dengan catatan lapangan. Pendokumentasian ini dijadikan sebagai penguat data yang diambil dari data visual yang direkam oleh guru dan peneliti dalam bentuk

foto dan dokumen cetak. yaitu dokumentasi pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung yang difokuskan pada materi pembelajaran dan metode pembelajaran gerak dan lagu. Dokumentasi diambil melalui bahan rekam audio visual untuk mengambil gambar dan merekam langsung kegiatan pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.

4. Studi Literatur

Studi Literatur yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji bahan-bahan pustaka, buku-buku atau tulisan ilmiah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian seperti: buku Tedjasaputra (2001) tentang bermain, mainan dan permainan (teori bermain untuk anak pendidikan usia dini), Mulyasa (2012) tentang manajemen PAUD (teori pembelajaran berbasis sentra), Gintings (2008) tentang esensi praktis belajar dan pembelajaran (teori pembelajaran dan metode pembelajaran), Delphie (2005) tentang gerak irama (teori gerak irama), Pekerti (2007) tentang metode pengembangan seni (teori tentang konsep pendidikan seni di TK, karakteristik musik anak TK, bernyanyi untuk anak TK), Rasyid (2010) tentang cerdasnkan anakmu dengan musik (teori melatih gerak (movement), mengajarkan nyanyian, nyanyian yang sesuai untuk anak), Jazuli (2008) tentang paradigma kontekstual pendidikan seni (teori tentang pembelajaran seni), Suryati dan Milyartini (2011) tentang belajar dan pembelajaran seni musik (teori tentang pembelajaran seni), Mutiah (2010) tentang psikologi bermain anak usia dini, Tadjudin (1984) tentang manfaat bernyanyi bagi anak usia TK, Bahri dan Zain (1996) tentang strategi belajar mengajar, Susanto (2011) tentang perkembangan anak usia dini, Sheppard (2007) tentang peran musik dalam perkembangan anak, Sutikno (2013) tentang belajar dan pembelajaran, Moeslichatoen (2004) tentang metode pengajaran di taman kanak-kanak, Wiyani dan Barwani (2012) tentang format PAUD, Nurani (2009) tentang konsep dasar pendidikan anak usia dini.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan pengolahan data yang telah terkumpul, selanjutnya diklasifikasikan dan data yang telah dianggap mendukung penelitian di analisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan. Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang gerak dan lagu, materi pembelajaran dan metode pembelajaran sebagai bahan pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung melalui observasi, wawancara, dokumentasi.
- b. Mendeskripsikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Memilih data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- d. Menyusun data hasil wawancara, observasi dan studi literatur sesuai pertanyaan penelitian yang berdasarkan pada sistematika penulisan karya tulis ilmiah.
- e. Menggeneralisasikan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi lalu dianalisis kemudian penyusunan data-data sesuai klasifikasi.

2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Menurut Huberman dalam Sugiyono (2011, hlm 337) mengatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*”.

Langkah-langkah yang diambil dalam teknik penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam kegiatan pembelajaran gerak dan lagu

melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung. Akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung yang meliputi materi pembelajaran dan metode dari pembelajaran gerak dan lagu, yang diperoleh melalui wawancara melalui narasumber.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang materi pembelajaran dan metode pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

c. *Pengambilan Kesimpulan dan Data Verification (Verifikasi Data)*

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan materi pembelajaran dan metode pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain yang diinginkan oleh guru sudah tercapai atau belum. Hasil telaah sumber pustaka dipadu dengan hasil reduksi dan display maka data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai materi pembelajaran dan metode pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.